

KOMUNIKASI RESILIENSI WARGA TERKENA DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN JATIGEDE

@Hak cipta milik IPB University

FARIDA HARIYATI



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Komunikasi Resiliensi Warga Terkena Dampak Proyek Pembangunan Bendungan Jatigede” adalah karya Saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Farida Hariyati
I3602201009

Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FARIDA HARIYATI. Komunikasi Resiliensi Warga Terkena Dampak Proyek Pembangunan Bendungan Jatigede. Dibimbing oleh DJUARA P. LUBIS, RILUS A. KINSENG, dan SUMARDJO.

Pembangunan infrastruktur dapat memberikan manfaat bagi masyarakat namun di sisi lain menimbulkan implikasi negatif bagi sebagian penduduk. Kajian pemindahan penduduk akibat pembangunan (*development-induced displacement*) di mana khususnya di negara sedang berkembang didorong oleh adanya kebutuhan infrastruktur seperti bendungan untuk irigasi dan pembangkit listrik. Pembangunan Bendungan Jatigede di Kabupaten Sumedang Jawa Barat menjadi salah satu permasalahan fenomena pemindahan paksa (*forced displacement*) yang membawa dampak psikologis, sosial, ekonomi, dan budaya pada masyarakat. Pembangunan Bendungan Jatigede mengalami dinamika yang panjang dalam proses penyelesaian proyek sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi warga yang telah mendapatkan kompensasi di tahun 1982, dan kembali lagi ke tempat desa asal yang telah ditetapkan sebagai area pembangunan bendungan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) memahami proses komunikasi warga terkena dampak proyek pembangunan dalam membangun resiliensi; 2) memetakan peran para pelaku yang terlibat dalam komunikasi resiliensi warga terkena dampak proyek pembangunan; dan 3) menganalisis peran komunikasi resiliensi dalam mendorong agensi dan belajar untuk menjalani perubahan kehidupan warga terkena dampak proyek pembangunan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus tunggal terjaln, dengan unit analisis komunitas warga terkena dampak proyek pembangunan bendungan Jatigede di Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Penelitian ini melibatkan 30 (tiga puluh) orang informan dari warga OTD dan didukung oleh pemerintah, penyuluh, penggerak media sosial, kelompok usaha, dan tokoh masyarakat. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD (*focus group discussion*), observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian mengungkapkan tentang proses komunikatif warga terkena dampak proyek pembangunan atau warga OTD dalam membangun resiliensi pasca penggenangan desa atau peresmian Bendungan Jatigede pada tahun 2015. Proses komunikatif diawali dengan terjadinya peristiwa pemicu (*trigger event*), dalam konteks penelitian ini adalah peristiwa penggenangan desa yang menyebabkan timbulnya ragam emosi negatif seperti luka batin, sengsara, stress, tidak ingin pindah, bukan masalah sederhana, trauma, kaget, ingin menangis. Emosi negatif ini merupakan reaksi terhadap kehilangan warga atas aset-aset yang dimiliki di desa asal.

Peristiwa pemicu menjadi titik awal untuk menuju pada lima proses komunikatif yakni, normal baru untuk mempertahankan cara-cara yang dijalankan warga ketika mereka masih berada di desa asal. Tahap ini menunjukkan bahwa percakapan, tradisi, dan ritual baik di dalam level antarindividu, keluarga, dan komunitas diupayakan tetap dilakukan oleh warga. Melalui proses jangkar identitas, warga OTD mengkonstruksi makna-makna identitas melalui pemaknaan kelekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

tempat (*place attachment*) atau *sense-of place* yang melibatkan koneksi emosional yang kuat dengan desa asal. Bagi warga OTD, desa mereka bukan sekedar ruang batas geografis, namun menjadi suatu ikatan atau jejaring sosial yang telah terbangun dari generasi ke generasi. Peneguhan identitas menjadi suatu negosiasi masa lalu (memori kolektif) dan masa kini untuk membentuk suatu identitas kolektif yaitu sebagai 'warga OTD' dan masih dipertahankan hingga sekarang.

Proses memanfaatkan jejaring komunikasi mencakup adanya dukungan sosial dan modal sosial sebagai kekuatan yang dimiliki oleh warga OTD. Dukungan sosial terbentuk dari interaksi keterhubungan antarpribadi yang memungkinkan para warga OTD ini merasa diperhatikan dan dihargai. Interaksi dan komunikasi dengan sesama warga OTD merupakan suatu bentuk dukungan sosial, emosional, dan informasional di antara mereka untuk mengurangi emosi-emosi negatif. Selain itu, ada jejaring yang dibangun oleh warga OTD dengan berada dalam suatu wadah komunitas lokal yang juga berkomitmen untuk melestarikan nilai budaya lokal yaitu Budaya Cipaku, sebagai bentuk negosiasi dengan menghadirkan narasi-narasi budaya melalui pesan-pesan dalam media sosial.

Dalam proses logika alternatif, warga OTD mengkonstruksi makna untuk membingkai kembali situasi tekanan yang dialami dengan mempertimbangkan untuk belajar menggeluti pekerjaan baru sebagai salah satu output dari proses interaksi dan komunikasi dengan orang-orang di sekelilingnya. Selanjutnya, dalam proses menekan perasaan negatif ditunjukkan dengan upaya-upaya komunikatif untuk lebih memfokuskan pada aspek positif dari situasi yang penuh tekanan, dan dengan proses *sense making* secara kolektif mendorong sentimen bersama di antara anggota komunitas warga OTD untuk membangun pola keterikatan dari pengalaman bersama.

Peran aktor atau pelaku komunikasi mampu memberikan kontribusi dalam membangun resiliensi warga OTD. Keluarga dan komunitas lokal mampu menjadi aktor komunikasi yang kuat dengan argumentasi bahwa keluarga dan komunitas menjadi sumber dukungan sosial yang signifikan, dan memberikan energi optimisme bagi warga OTD dalam menghadapi perubahan signifikan dalam kehidupan pasca penggenangan, serta membantu anggota keluarga untuk bersama mengatasi kesulitan dan tekanan, serta trauma. Keberadaan komunitas budaya lokal memberikan peran penting dalam menjaga memori dan identitas kolektif. Aktivitas budaya dan tradisi yang masih dipertahankan pasca penggenangan dapat membantu memperkuat solidaritas dan dukungan antaranggota komunitas.

Perubahan penghidupan yang dialami oleh warga OTD terkait dengan kehidupan tradisional dalam masyarakat desa yang masih tergantung pada aset dalam bentuk lahan dan ternak. Hilangnya sumber penghidupan sebagai petani menjadi persoalan krusial karena sebagian warga belum siap untuk beralih pekerjaan. Perubahan penghidupan yang tidak mudah dijalani oleh warga berdampak. Dinamika dalam perubahan ini menunjukkan adanya ragam '*willingness*' untuk belajar atau pembelajaran sosial diantara warga OTD, dimana sebagian warga dapat secara bertahap belajar mata pencaharian yang baru.

Kata kunci: *development-induced displacement*, proses komunikatif, komunikasi resiliensi, perubahan penghidupan



SUMMARY

FARIDA HARIYATI. Resilience Communication among Displaced People by Jatigede Dam Project. Supervised by DJUARA P. LUBIS, RILUS A. KINSENG, dan SUMARDJO.

Infrastructure development can provide benefits to people, but on the other hand, it has negative implications for others. The study of displacement due to development (development-induced displacement), especially in developing countries, is driven by infrastructure needs such as dams for irrigation and power plants. The construction of the Jatigede Dam in Sumedang Regency, West Java is one of the problems of the forced displacement phenomenon which has psychological, social, economic and cultural impacts on the people. The construction of the Jatigede Dam experienced long dynamics in the project completion process, giving rise to uncertainty for residents who had received compensation in 1982, and returned to their original village which had been designated as the dam construction area.

This research aims to: 1) understand the communication process of residents affected by development projects in building resilience; 2) map the roles of actors involved in communicating the resilience of residents affected by development projects; and 3) analyze the role of resilience communication in encouraging agency and learning to undergo changes in the livelihoods of residents affected by development projects.

This research uses a constructivist paradigm with a qualitative approach and an embedded single case study method, with an analysis unit of the community of displaced people by the Jatigede dam construction project in Darmaraja District, Sumedang Regency, West Java. This research involved 30 (thirty) informants from OTD residents and was supported by the government, extension workers, social media activists, small business groups and community leaders. Data collection methods were carried out through in-depth interviews, FGD (focus group discussion), observation and documentation.

The results reveal the Communicative Process of displaced people by development projects (*warga OTD-orang terkena dampak*) in building resilience after village inundation or the inauguration of the Jatigede Dam in 2015. The communicative process begins with the occurrence of a trigger event, in the context of this research is the village inundation which causes the emergence of various negative emotions such as emotional pain, misery, stress, not wanting to move, being not a simple problem, trauma, shock, wanting to cry. These negative emotions are a reaction to residents' loss of assets owned in their home village.

The triggering event becomes the starting point for moving towards five communicative processes, namely, a new normal to maintain the ways that residents carried out when they were still in their home village. In this stage it is shown that conversations, traditions and rituals at the individual, family and community levels are maintained. Through the identity anchoring process, displaced people constructed identity meanings through the meaning of place attachment or sense of place which involves a strong emotional connection with the village of origin. For

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

the displaced people, their village was not just a geographical boundary, but it was a social bond or network that has been built over generations. Affirmation of identity becomes a negotiation of the past (collective memory) and the present to form a collective identity, namely as 'Warga OTD' and is still maintained today.

The process of utilizing communication networks includes social support and social capital as strengths possessed by displaced people (*Warga OTD*). Social support is formed from connected interactions between individuals which enable them to feel cared for and appreciated. Interaction and communication with fellow displaced people is a form of social, emotional and informational support between them to reduce negative emotions. Apart from that, there is a network built by 'Warga OTD' by being a local community forum which is also committed to preserving local cultural values, namely Cipaku Culture, as a form of negotiation by presenting cultural narratives through messages on social media.

In the alternative logic process, the displaced people construct meaning to reframe the stressful situations they experience by considering learning to do a new job as one of the outputs of the process of interaction and communication with the people around them. Furthermore, the process of suppressing negative feelings is demonstrated by communicative efforts to focus more on the positive aspects of stressful situations, and by a collective sense-making process encouraging shared sentiments among members of the displaced people community to build attachment patterns from shared experiences.

The role of actors or communication actors can contribute to building the resilience of OTD residents. Families and local communities can become strong communication actors with the argument that families and communities are significant sources of social support, and provide optimistic energy for OTD residents in facing significant changes in life after the flooding, and help family members to overcome difficulties and pressures, and trauma together. The existence of local cultural communities plays an important role in maintaining collective memory and identity. Cultural activities and traditions that are still maintained after the flooding can help strengthen solidarity and support between community members.

Changes in livelihood experienced by OTD residents are related to traditional life in rural communities that still depend on assets in the form of land and livestock. The loss of livelihoods as farmers is a crucial issue because some residents are not ready to change jobs. Changes in livelihood that are not easy for affected residents to undergo. The dynamics of this change show a variety of 'willingness' to learn or social learning among OTD residents, where some residents can gradually learn new livelihoods.

Keywords: development-induced displacement, communicative processes, resilience communication, livelihood change

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2024
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian data atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KOMUNIKASI RESILIENSI WARGA TERKENA DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN JATIGEDE

FARIDA HARIYATI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Dwi Retno Hapasari, SP., M.Si.
- 2 Prof. (riset) Cahyo Pamungkas, M.Si., Ph.D.

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Dwi Retno Hapsari, SP., M.Si.
- 2 Prof. (riset) Cahyo Pamungkas, M.Si., Ph.D.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University
— Bogor Indonesia —



Judul Disertasi : Komunikasi Resiliensi Warga Terkena Dampak Proyek
Pembangunan Bendungan Jatigede
Nama : Farida Hariyati
NIM : I3602201009

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A.

Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.
NIP. 196309041990022001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Dr. Ir. Sofyan Sjaf, SPT., M.Si.
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup : 24 Juni 2024
Tanggal Ujian Terbuka : 22 Juli 2024

Tanggal Lulus : 22 JULI 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

@HakCipta milik IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah tentang komunikasi resiliensi, dengan judul “Komunikasi Resiliensi Warga Terkena Dampak Proyek Pembangunan Bendungan Jatigede”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S., selaku Ketua Komisi Pembimbing, serta Anggota Komisi Pembimbing, Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A.; dan Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S. yang sekaligus sebagai Ketua Prodi yang telah membimbing dan banyak memberi saran, masukan, dan perbaikan dalam penyusunan disertasi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Dr. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S., selaku Ketua Prodi yang banyak memberikan input dan motivasi. Penulis sampaikan terimakasih tak terhingga kepada para informan di Kecamatan Darmaraja, dari unsur warga OTD, tokoh masyarakat, pemerintah daerah, kelompok usaha bersama, aktivis komunitas lokal (Komunitas Kabuyutan Cipaku), dan pengelola Desa Wisata Taman Seribu Cahaya Desa Pakualam. Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan untuk keluarga, suami tercinta H. Ali Yuddin, M.Si., MM., ketiga putra dan putri; Alfayra Nabila Zahrayni, Fawwazka Zaydan Rifqy Sya'ban, dan Alvaro Rafidan Ghanim, atas dukungan, kerelaan berkurang waktu bersama, dan doa penuh cinta. Disertasi ini juga penulis persembahkan untuk orang tua, mertua, adik-adik, dan keluarga besar yang senantiasa menanyakan kabar kuliah dan mendoakan. Terima kasih juga untuk teman-teman KMP 2020 *'The Icikiwirs'* atas dukungan, diskusi, canda, tawa, dan kebersamaannya.

Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA (UHAMKA), Rektor beserta para wakil rektor; jajaran Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP UHAMKA), terutama Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah mendukung sepenuhnya penulis dalam menjalani studi lanjut doktoral ini.

Apresiasi dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Ditjen Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas diberikan kesempatan untuk memperoleh pendanaan dalam Hibah Penelitian Disertasi Doktor (Hibah PDD) pada tahun 2023.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya bidang komunikasi pembangunan.

Bogor, Agustus 2024

Farida Hariyati

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang Lingkup	8
1.6 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	8
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pembangunan dan Perubahan Sosial	10
2.2 Resiliensi	12
2.3 Teori Komunikasi Resiliensi	14
2.4 Resiliensi Komunitas	19
2.5 Resiliensi dalam Berbagai Level	20
2.6 Perubahan Paradigma	21
2.7 <i>State of the Art</i>	26
2.8 Kerangka Pemikiran	36
III METODE	39
3.1 Desain Penelitian Studi Kasus	39
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	40
3.3 Unit Analisis	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Analisis Data	44
3.6 Keabsahan Data	46
IV PEMBANGUNAN BENDUNGAN JATIGEDE	48
4.1 Sejarah Pembangunan Bendungan Jatigede	48
4.2 Profil Eksisting Bendungan Jatigede	52
4.3 Lokasi Bendungan Jatigede yang Rawan Bencana dan Mitos Masyarakat	56
4.4 Situs Bersejarah di Lokasi Genangan Bendungan	57
4.5 Ikhtisar	57
V PROFIL MASYARAKAT TERDAMPAK	59
5.1 Kota Sumedang dan Bendungan Jatigede	59
5.2 Kecamatan Darmaraja dan Bendungan Jatigede	60
5.3 Desa Cipaku: Potret Kenangan dalam Genangan Bendungan Jatigede	62
5.4 Dampak Sosial dan Lingkungan Pembangunan Bendungan Jatigede	74
5.5 Ikhtisar	76
VI KOMUNIKASI RESILIENSI WARGA TERDAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN (WARGA OTD) BENDUNGAN JATIGEDE	77
6.1 Pemandangan Akibat Pembangunan (<i>Development-Induced Displacement</i>)	77
6.2 Pembangunan Bendungan Jatigede sebagai Peristiwa Pemicu	79
6.3 Proses-Proses Komunikatif dalam Resiliensi	89
6.4 Ikhtisar	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

VII KOMUNIKASI RESILIENSI PADA LEVEL INDIVIDU DAN KOMUNITAS	117
7.1 Dinamika Resiliensi dalam Kerangka Proses Komunikatif	117
7.2 Membangun Resiliensi Komunitas sebagai Kekuatan Entitas Sosial	119
7.3 Resiliensi sebagai Proses Interaksional dan Relasional	121
7.4 Ikhtisar	127
VIII PERAN PELAKU KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN RESILIENSI	129
8.1 Pelaku Komunikasi dalam Membangun Resiliensi	129
8.2 Peta Pelaku Komunikasi diantara warga OTD	129
8.3 Jejaring Sosial dalam Integrasi Komunikasi Resiliensi	139
8.4 Ikhtisar	142
IX KOMUNIKASI RESILIENSI DAN PERUBAHAN PENGHIDUPAN	144
9.1 Perubahan Penghidupan	144
9.2 Resiliensi dan Perubahan Penghidupan dalam Pandangan Komunikasi	148
9.3 Penghidupan dalam Resiliensi Sosial-Ekologis	148
9.4 Resiliensi dan Komunikasi Pembangunan untuk Perubahan Sosial	163
9.5 Ikhtisar	164
X SIMPULAN DAN SARAN	166
10.1 Simpulan	166
10.2 Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN	178
RIWAYAT HIDUP	191

@Hak-cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





DAFTAR TABEL

1	Investasi infrastruktur yang dibutuhkan di Asia dan Pasifik	2
2	Kategori penghidupan, definisi, dan contoh	22
3	Hasil penelitian terdahulu	28
4	Informan penelitian dan data yang dikumpulkan	43
5	Daftar informan penelitian	44
6	Desa yang terkena dampak pembangunan Waduk Jatigede	53
7	Desa di Wilayah Kecamatan Darmaraja	61
8	Deskripsi lima proses dari CTR	89
9	Proses komunikasi resiliensi diantara warga OTD	114
10	<i>Sense-making</i>	123
11	Peran pelaku komunikasi	137
12	Identifikasi aspek dari peran pelaku komunikasi	138
13	Narasi warga tentang pertanian	146
14	Integrasi Konsep Komunikasi Resiliensi dan Interaksi Sistem Sosial dan Ekosistem	149
15	Gagasan Folke	155
16	Narasi pemindahan sebagai ‘berkah’ atau ‘hikmah’ bagi sebagian warga	160
17	Empat elemen kerangka resiliensi	161
18	Gambaran resiliensi Warga OTD pasca penggenangan dengan indikator pekerjaan	162

DAFTAR GAMBAR

1	Gagasan Resiliensi sebagai Proses dan Outcome	13
2	Penegasan teori komunikasi resiliensi (CTR)	15
3	Perspektif ekologis dalam melihat resiliensi pada berbagai level sistem	20
4	Diagram kerangka berpikir	37
5	Desain penelitian studi kasus	40
6	Sketsa lokasi penelitian	41
7	Komponen analisis data: model interaktif	45
8	Model <i>codes-to-theory</i> untuk penelitian kualitatif	46
9	Peta jalan pembangunan Bendungan Jatigede	48
10	Dokumen buku tabungan untuk pembayaran kompensasi	50
11	Foto nampak atas lokasi Bendungan Jatigede	55
12	Volume tampungan total Bendungan di Indonesia (Pusat Bendungan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air)	56
13	Lokasi Sesar Baribis yang menjadi sumber rawan gempa di area Bendungan	56
14	Pemberitaan Jatigede terkait Kerentanan Wilayah	57
15	Peta administrasi Kabupaten Sumedang	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

16	Peta administrasi Kecamatan Darmaraja	61
17	Sketsa Desa Cipaku pada lokasi Bendungan Jatigede	62
18	Foto Kantor Kepala Desa Cipaku (sebelum dan sesudah tergenang)	63
19	Gapura Desa Cipaku (sebelum dan sesudah tergenang)	64
20	Visualisasi NVivo 12 Plus dalam Koding ‘Kenangan Cipaku’ oleh informan	64
21	Pemberitaan tentang penemuan sesar baru (sumber gempa) di Wilayah Sumedang	68
22	Usulan perubahan Bendungan Jatigede yang dipetakan dalam <i>Google Earth</i>	69
23	Lokasi situs Kabuyutan Cipaku dan Bendungan Jatigede	70
24	Makam Lembu Aji Putih di Cipaku sebelum tergenang	70
25	Pemandangan Desa Cipaku sebelum tergenang	71
26	Salah satu nilai budaya leluhur (eks) Cipaku	71
27	Spanduk ‘Selamatkan <i>Lembah Sagandu</i> Kabuyutan Cipaku’ Sumber: https://kabuyutancipaku.wordpress.com/	72
28	Alat-alat pertanian Warga (eks) Desa Cipaku	73
29	Kondisi sawah dan peternakan di Desa Cipaku sebelum tergenang	74
30	Kehidupan Warga Cipaku dalam Pertanian dan Peternakan	74
31	Bendungan Jatigede ketika surut mengingatkan warga tentang desa yang tergenang	75
32	Situasi peziarah makam Lembu Aji Putih sebelum digenangkan dan kondisi makan yang mulai tergenang	80
33	Situasi sebelum penggenangan di Desa Cipaku	81
34	Situasi rumah warga yang tergenang di Desa Cipaku	81
35	Situasi rumah darurat yang dibangun warga di tempat tinggal baru	83
36	Gambaran lahan pertanian dan ternak Warga OTD	83
37	Situasi rumah warga yang tergenang di Desa Cipaku	84
38	Kegiatan rutin pengajian warga saat desa belum tergenang	84
39	Rumah dan ikatan sosial Warga OTD di tempat tinggal asal sebelum tergenang	85
40	Demo penolakan warga atas pembangunan Bendungan Jatigede	85
41	Visualisasi ‘Emosi Negatif’ dari Nvivo 12 Plus	87
42	Proses komunikatif	90
43	Proses identitas kolektif	97
44	Logo dan Saung Astana Gede (Bale Gede) komunitas Kabuyutan Cipaku di Desa Pakualam	99
45	Tangkapan layar WAG Kabuyutan Cipaku	100
46	Tangkapan layar Percakapan di WAG Kabuyutan Cipaku	100
47	Tangkapan layar pada instagram Kabuyutan Cipaku	101
48	Postingan tentang nasihat kebaikan dalam instagram	102
49	Facebook Kabuyutan Cipaku	103
50	Visualisasi NVivo 12 Plus pada aspek komunikasi sesama OTD	107
51	Proses komunikatif pada level individu dan komunitas	121
52	Beberapa aspek kendala yang dihadapi oleh warga OTD di tempat baru	126
53	Komunikasi resiliensi mendorong tindakan kolektif	127
54	Kolam Terpal Budidaya Lele KUB ‘Muda Demang’ Desa	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.



	Karangpakuan	135
55	Wisata Taman Seribu Cahaya sebagai upaya melibatkan warga OTD dalam pengelolaannya	137
56	Integrasi komunikasi resiliensi dan komunikasi partisipatif	141
57	Integrasi sistem sosial ekologis dan komunikasi resiliensi	151
58	Tipologi kompleksitas resiliensi dalam kerangka SES	152

DAFTAR LAMPIRAN

1	Panduan Wawancara	178
2	Peta Lokasi Penelitian: Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	181
3	Wawancara dengan Informan	182
4	Diskusi Kelompok dengan Informan	183
5	Wawancara dengan Pengelola Kelompok Usaha Bersama (KUB) "MUDA DEMANG", Desa Karang Pakuan, Kecamatan Darmaraja (Pengelolaan Ikan Lele) oleh Warga OTD	184
6	Dokumen Pembayaran Kompensasi Kategori B (Pecah KK)	185
7	Dokumentasi Perendaman Rumah sebelum Peresmian Bendungan Jatigede Tahun 2015	186
8	Dokumentasi "Uga" (Ramalan) tentang Mitos Jatigede	187
9	Petani Lahan Surutan atau Pertanian Terintegrasi Peternakan	188
10	Jumlah Warga Desa Cipaku sebelum Penggenangan Tahun 2014	189
11	Proses Resiliensi Warga OTD (NVivo 12 Plus)	190

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

